

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- e B Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- N 0. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- . Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



PROFILE ANALYSIS AND BUSINESS CHAIN MODEL OF

VIRGIN COCONUT OIL IN INTEGRATED NYIUR

COMMUNITY MSMEs -INHIL

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi Univesitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU **PEKANBARU** 2024



Dilarang മ 0.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0

I

Ria

LEMBAR PENGESAHAN

aR **ROFILE ANALYSIS AND BUSINESS CHAIN MODEL OF** cipta milik UIN Suska VIRGIN COCONUT OIL IN INTEGRATED NYIUR **COMMUNITY MSMEs – INHIL**

TUGAS AKHIR

Oleh:

MUHAMMAD AFDAL 11950211650

Telah Dipertahankan di Depan Sidang Dewan Penguji sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru, pada Tanggal 29 Mei 2024



Pekanbaru, 29 Mei 2024 Mengesahkan

Ketua Program Studi

Misra NIP 982052720 15032002

Norhiza, M.Eng., Ph.D.

iyul Umam, M.T.

DEWAN PENGUJI :

m Riau

Ketua	• •	Nofirza, S.T., M.S.
SEKretaris I		Anwardi, S.T., M.
Søkretaris II		Harpito, S.T., M.T
Anggota I	•	Prof. Fitra Lestari
Anggota II	• •	Dr. M. Isnaini Had
S S		

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



0 Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

. Dilarang a 0.

mbing I rdi, S M.T. NIP. 199210272015031001

Pembimbing II

015031001 20530

Mengetahui, Ketua Program Studi Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERSETUJUAN JURUSAN

PROFILE ANALYSIS AND BUSINESS CHAIN MODEL OF VIRGIN COCONUT OIL IN INTEGRATED NYIUR

COMMUNITY MSMEs – INHIL

TUGAS AKHIR

Oleh:

MUHAMMAD AFDAL 11950211650

Telah Diperiksa dan Disetujui, sebagai Tugas Akhir pada Tanggal 29 Mei 2024

Misra/Ha NIP. 982 5272015032002

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau . Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



UN SUSKA RAAU

Lampiran Surat : Nomor : 29/2024 Tanggal : 29 Mei 2024

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Muhammad AfdalNIM: 11950211650Tempat/Tanggal Lahir: Pulau Kijang, 06 Oktober 2001Fakultas: Sains dan TeknologiProgram Studi: Teknik IndustriJudul Skripsi: Profile Analysis And Business Chain Model Of VirginCoconut Oil In Integrated Nyiur Community MSMEs –

Inhil

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

- 1. Penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian dan pemikiran saya sendiri.
- 2. Semua kutipan sudah disebutkan sumbernya.
- 3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat.
- 4. Apabila dikemudian hari ditemukan plagiat pada skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perudang-undangan.
- Dengan demikian surat ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.





LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta pada penulis. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan seizin penulis dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan yang meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya diharapkan untuk mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal pinjam

EEGA UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1 Dilarana manautin soborian atau a

Hak

à

e B 0 . Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



Management (Di Tulis Editor)

N

0

T 0 ~

Z

S

SD ka

ס

a



PROFILE ANALYSIS AND BUSINESS CHAIN MODEL OF VIRGIN COCONUT OIL IN INTEGRATED NYIUR COMMUNITY MSMEs - INHIL

Muhammad Afdal¹, Anwardi², Harpito³, Fitra Lestari Norhiza⁴, Muhammad Isnaini Hadiyul Umam⁵

Progam Studi Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Panam, Jl. HR. Soebrantas No.155, KM. 15, Simpang Baru, Kota Pekanbaru Riau 28293 E-mail: afdan06102001@gmail.com1, anwardi@uin-suska.ac.id2

ABSTRACT

The problem faced by MSMEs is that the average sales of virgin coconut oil (VCO) are still relatively low. In addition, the problem faced by integrated Nyiur Community MSMEs is that the production process cannot keep up with existing market demand, this is due to market demand that is too large and the production process in MSMEs is limited. The purpose of this research is to identify business profiles, analyze and create business chain models. This research uses the Business Model Canvas and SWOT methods. The results showed that integrated nyiur Community MSMEs needed business improvements in the elements of Channels, customer relationships, revenue streams, key resources, key activities, key partners and cost structure. For the costumer segment and value proposition elements, no improvement is needed, only need to be maintained. The results of the swot analysis show that MSMEs have Strengths, Weaknesses, opportunities and threats and found several strategies for integrated Nyiur Community MSMEs.

Keywords : MSMEs, VCO, BMC and SWOT

penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinj Markan dan menyebutkan sumber: Emai Jiem(Phon +628 +628 y Editor partno neede Weak MSM dan Keyv Published By: Fakultas Teknologi Industri Universitas Muslim Indones Universitas Muslim Indonesia Address : Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI) Makassar Sulawesi Selatan. Email 🖬 Jiem@umi.ac.id Phone 🐱

Liscensed by: https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/ DOI: http://dx.doi.org/10.33536/jiem.v4i1.262

1. INTRODUCTION

n ta

+6281341717729 +6281247526640

Micro, Small and medium-sized enterprises (MSMEs) contribute to increased employment, provision ofigbroader economic services, contribution to increased community income, and drive national economic growth. The majority of small and medium-sized businesses (MSMEs) contribute greatly to economic growth and job creation around the world. About 90% of global enterprises and more than 50% of employment worldwide come from MSMEs. In developing countries, MSMEs contribute up to 40% of GDP. Most MSMEs

create 7 out of 10 jobs in developing countries. However, a major constraint to MSMEs growth is access to finance. This is also the second most common barrier faced by MSMEs when expanding in emerging markets. Currently, MSMEs face various challenges from within and outside, such as human resources, production, marketing, technology, capital, and business climate, but the government must provide support, protection, and development to MSMEs as a group of people's economic enterprises.

ACCESS

Currently, the development of MSMEs in Riau province is in a positive trend, with the number of



 \sim

Dilarang

mengumumkan

dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini

Riau Province, there are 518,106 MSMEs in Riau Province, which is a significant number and needs to be Fence are so financing, product quality, and are sources, and marketing.

The dominunity is the Virgin Coconut Oil (VCO) by the second of the MSMEs that is currently developing in the dominunity is the Virgin Coconut Oil (VCO) by the second of the MSMEs that is currently developing in the dominunity is the Virgin Coconut Oil (VCO) the second of the MSMEs and high selling value, and the adoing shelf life of more than 12 months. In Indragiri this a doing shelf life of more than 12 months. In Indragiri this a community business that makes VCO in Riau provence. In fact, the Integrated Nyiur Community MSMEE is less well known by the general public. Therefore, this business profile analysis can help these MSMEs be recognized by the public both in Riau provence and outside Riau province.

ھ Вu The sales results of the Integrated Nyiur Community MSMEs are still relatively low. Where the average sales cregultionly reaches Rp. 1,450,000/year. With the existing Znaket potential, Integrated Nyiur Community MSMEs meeds to see market opportunities by utilizing VCO aproduct marketing facilities so that MSMEs can develop The Ecrease product sales so as to increase the income OBLE egrated Nyiur Community MSMEs. In addition, the problem faced by integrated Nyiur MSMEs is the ptoduction process that cannot keep up with existing market demand, this is due to market demand that is too large and the production process in MSMEs is limited so that it cannot meet this demand, this has an impact on the production process in integrated nyiur community MSMEs. Therefore, it is necessary to have a strategy to inprove MSMEs from the production process, production equipment and human resources. For this reason, a strategy is needed to identify or develop a VCO business development strategy using the Business Model Canvas (BMC) approach so that the VCO business can develop, expand the market, increase marketability and can provide increased income and welfare for the surrounding community. The following is the average sates data of the Integrated Nyiur Community MSMEs.

C)			phone		
Table	1	VCO	sales	in	2023

The sector	Coconut	Coconut	VCO	Sales Results
=nonth	Fruit	Meat (Kg)	(Kg)	VCO
January	4 170	72	18,2	Rp 1.456.000,00
February	2 104	43	11,2	Rp 896.000,00
March	240	46	25	Rp 2.000.000,00
April	100	32	17	Rp 1.360.000,00
May	5 70	25	8,7	Rp 696.000,00
June	212 0	51	15,5	Rp 1.240.000,00
Ju	1 60	53	15	Rp 1.200.000,00
August	260	106	25	Rp 2.000.000,00
September	2 70	107	25,5	Rp 2.040.000,00
October	2150	51	13	Rp 1.040.000,00
November	260	80	21,4	Rp 1.712.000,00
December	270	81	22	Rp 1.760.000,00
Total	2174	747	217,5	Rp 17.400.000,00
Average	181	62	18	Rp 1.450.000,00

To answer these problems, MSMEs need a profile and business model to increase sales of VCO production so that they can develop and expand their market. Because in addition to the availability of abundant raw materials and has various benefits caused by VCO. In addition, the VCO processed by the Integrated Nyiur Community MSMEs has very good prospects, because it is seen from the potential of coconut in Indragiri hilir district, this shows that VCO has good potential as a business opportunity that can grow. In order for this VCO to be sold to the target market, this VCO business needs to be designed using BMC. Because BMC can help any business planning including the VCO business at the Integrated Nyiur Community MSMEs.

2. METHODS

This research uses Primary data and secondary data, Primary data comes from in-depth interviews with Integrated Nyiur Community MSMEs owners who answer a number of predetermined questions and direct observation directly at MSMEs. Furthermore, secondary data comes from relevant articles, journals, production, and sales.

In the planning stage of the business model canvas, some of the things that must be done are determining the parts of the business model canvas for MSMEs. Then, these parts of the initial business model are adjusted to fit the analysis that has been done.

2.1 Data Collection

The method used in collecting data in this study consists of:

- 1. Interview. Interview is a way of collecting data used to obtain information directly from sources such as owners or employees of the MSMEs concerned.
- 2. Observation. Observation is carried out by means of direct observation carried out by collecting information related to the object to be studied in the form of object conditions, environment, characteristics, economy and local community.

2.2 Data Processing

The research stages carried out in this study are as follows.

1. Business Model Canvas

(Hidayah et al., 2023) Business Model Canvas (BMC) is a tool that helps us see more clearly the type of business we are running or will run. Transforming complex business concepts into simple concepts displayed on a piece of paper contains a business plan with nine well-integrated key elements, including internal and external strategic analysis outside the company.



Blocks from the business area depicted in a canvas. The 9 blocks include Customer Segments, Value Propositions, Channels, Customer Relationships, Revenue Streams, Key Resource, Key activities, Key Partnerships, and Cost

A k cipta

The formation of an organization, project, or ginga we SWOT analysis helps strategize based on a thorough mine strategize based on a thorough ginga we SWOT analysis helps strategize based on a thorough ginga we strategize based on a thorough ginga we strategize based on a thorough ginga analysis helps strategize based on a s

The SWOT matrix is used to clearly delineate the company's Swort matrix is used to clearly delineate the company's external opportunities and threats and match them with strangths and weaknesses. By summarizing the strengths, weaknesses, opportunities, and threats in the SWOT matrix, the company can clearly see the relationship between these selences and devise appropriate strategies.

전 등 Entegrated Nyiur Community MSMEs Profile

Notice Terpadu is a community that has been established since September 13, 2013. Nyiur integrated is engaged in copiral farming because the majority of Indragiri people's profession is mostly copra farmers. The integrated nyiur community is located on Jl. Education village sapat Kealar Indaragiri District (Kuindra) Indragiri Hilir Regency (INITL).

The Banjar language which means coconut in Indonesian. While Integrated means spreading to other villages (open). The naming of this community was determined by community members together. In activition, the Integrated Nyiur Community has a community spirit, namely "cangkal" in Banjar language means "persistent" while persistence in Banjar language is called "tugu" this spirit can describe the Community. The produced by the integrated nyiur community is Virgin Coconut Oil (VCO), which is pure oil extracted from fresh coconut meat.



Figure 1 VCO Production Building

3.2 Organizational Structure of the Integrated Nyiur Community

The organizational structure of the management of the Integrated Nyiur Community of Sapat Village, Kuala Indragiri District was ratified on 09 October 2018 No. KPTS.19/KLS-X/2018 which was signed by the head of the sapat village. The following is the organizational structure of the Integrated Nyiur Community MSMEs.



Figure 2 Organizational Structure of the Integrated Nyiur Community

The Integrated Nyiur Community MSMEs has 19 members with 4 people as the core of the integrated Nyiur Community. The core is the chairperson, vice chairperson, secretary and treasurer, thus a total of 23 people. According to the results of interviews, most of them work as coconut farmers and fishermen, then currently the MSMEs of the Integrated Nyiur Community has not been able to provide income directly to their income. One of the factors causing this is the amount of production that cannot accommodate all of the coconut production in Sapat Village. In addition, the demand for production products is still partly local residents, although sometimes there are those from outside. If there is a large enough demand, the Integrated Nyiur Community has not been able to meet the demand, this is due to the limited production process both in terms of equipment and environment that can only be done in the afternoon and the lack of human resources in the Integrated Nyiur Community.

3.3 Mass Balance of VCO Product Processing

VCO processing requires a concept in process engineering that is used to measure and understand the mass flow of raw materials, products, and waste in a system. In the context of Virgin Coconut Oil (VCO) production, mass balance can help optimize the production process, measure efficiency, and identify

suatu masalah



balance of VCO products (Ariatma et al., 2020):



3.3 Integrated Nyiur Community MSME Production

Community uses quality coconut raw materials obtained arrow their own plantations. Coconuts that have good

quality to be made into VCO are about 6-10 months old and other criteria for coconuts for VCO have buds that are about 10 cm in size. The purpose of selecting raw materials is to ensure the quality of VCO production. The price of coconuts is generally Rp 800/grain to Rp 2000/grain. The Integrated Nyiur Community itself obtains raw materials from its own plantations or from the gardens of Integrated Nyiur Community members at a higher price. This is done at the same time to help the income of coconut farmers and so that members or the community can join the Community to get greater benefits than selling to collectors.

Each production usually requires 50-60 coconuts to produce 5 liters of VCO. In one month, Nyiur Terpadu usually only produces 5 times a month, this is because the production process is carried out if there are customers who order VCO or commonly called the By Order system. For Nyiur Terpadu itself, the highest production amount is obtained with 200 coconuts with a total of three orders and produces different amounts of VCO, namely 21 liters, 9 liters and 16 liters. This difference can be caused by the coconuts used during the production process. The following is the production data received by the Integrated Nyiur Community from January 2023 to December 2023:

$1 a \mu e \neq 1 m e g r u e a 1 N r u r Community 1 r ou a cuon 1 D a u por 2020$								
an dan me arya¶miah	Coconut Fruit	Coconut Meat (Kg)	VCO (Kg)	Coconut Price	VCO Selling Price	Round Sales Results	VCO Sales Result	Difference
January	170	72	18,2	Rp 2.000,00	Rp 80.000,00	Rp 340.000,00	Rp 1.456.000,00	Rp 1.116.000,00
Pebr <u>m</u> ry	104	43	11,2	Rp 2.000,00	Rp 80.000,00	Rp 208.000,00	Rp 896.000,00	Rp 688.000 ,00
IS (i) Marc∓	240	46	25	Rp 2.000,00	Rp 80.000,00	Rp 480.000,00	Rp 2.000.000,00	Rp 1.520.000,00
Apriln	100	32	17	Rp 2.000,00	Rp 80.000,00	Rp 200.000,00	Rp 1.360.000,00	Rp 1.160.000,00
nber May	70	25	8,7	Rp 2.000,00	Rp 80.000,00	Rp 140.000,00	Rp 696.000,00	Rp 556.000,00
Jane	120	51	15,5	Rp 2.000,00	Rp 80.000,00	Rp 240.000,00	Rp 1.240.000,00	Rp 1.000.000,00
Jay	160	53	15	Rp 2.000,00	Rp 80.000,00	Rp 320.000,00	Rp 1.200.000,00	Rp 880.000,00
August	280.	106	25	Rp 2.000,00	Rp 80.000,00	Rp 520.000,00	Rp 2.000.000,00	Rp 1.480.000,00
September	270	107	25,5	Rp 2.000,00	Rp 80.000,00	Rp 540.000,00	Rp 2.040.000,00	Rp 1.500.000,00
Etober	150	51	13	Rp 2.000,00	Rp 80.000,00	Rp 300.000,00	Rp 1.040.000,00	Rp 740.000,00
November	260	80	21,4	Rp 2.000,00	Rp 80.000,00	Rp 520.000,00	Rp 1.712.000,00	Rp 1.192.000,00
December	270	81	22	Rp 2.000,00	Rp 80.000,00	Rp 540.000,00	Rp 1.760.000,00	Rp 1.220.000,00
and the second second	2174	747	217,5	Rp 24.000,00	Rp 960.000,00	Rp 4.348.000,00	Rp 17.400.000,00	Rp13.052.000,00
Average	181	62	18	Rp 2.000,00	Rp 80.000,00	Rp 362.333,33	Rp 1.450.000,00	Rp 1.087.666,67

3.5 Integrated Nyiur Community MSMEs Business

The results of identifying the business model of the Integrated Nyur Community MSMEs have a business model that is explained in the 9 Business Model Canvas elements used by MSMEs today as follows:

1. Customer Segment. Costumer segment or customer segmentation in the Integrated Nyiur Community MSMEs target customers include all groups ranging from children to adults, both men and women, the majority of buyers are domiciled in areas around MSMEs and Inhil district, there are also buyers from the city of Pekanbaru. However, the majority of buyers are middle to upper class. A segment of society that has a relatively stable and above-average economic level. This usually includes individuals or families who have sufficient income to meet their and wants. This is because VCO is used as a beauty and medicinal product.

N

Dilarang

mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Value Proposition. Value Proposition or the 0) 0 . Þen peopertion of value in the Integrated Nyiur JQL Community MSMEs in the production process has Itipan Bused modern tools but there are still traditional angthads ased. In addition, VCO products have a tidak mer Slongshelf life even though they have been opened. The Integrated nyiur community can explain well to ugikar Econsumers regarding the benefits provided by VCO, The sides that the products produced by the Integrated Nin Community MSMEs are pure 100% coconut kepentingan Ephoducts and are local products and the integrated Recettification in the form of business licenses, halal i yang products, BPOM, distribution permits and brand Trights on Mtegrated Nyiur products.

Channels or channels in the integrated of the product marketing process and carried out through social media in the form of Channels of the product marketing process of the product marketing product marketing process of the product marketing product

- 4. The system relationships. Customer relations applied by the Integrated Nyiur Community are a family respectively. The system of the system
- 5. Revenue Stream. The revenue stream comes from the stream of products at the Integrated Nyiur Community, Snamely VGO products and purchases can be made in cash or transfer.
- 6.9Key Resources. The key resources required are raw materials, production site, production equipment, packaging and labeling. Raw materials are obtained from members of the integrated nyiur community who have coconut plantations. The equipment Enceded has been provided by the government but Some equipment is still needed. Based on human resources, it is classified as simple because it is done with a family system. There are 23 community chairperson, memployees, including the vice chairperson, secretary and treasurer. In addition, ofinancial management is still done manually in Dedgers.
- 7. Key Activities. Key activities at Komunita Nyiur Integrated MSMEs include production activities, raw materials and product distribution. Every production process uses the best materials so that the products produced are of good quality.

- 8. Key Partnership. The key partner of the Integrated Nyiur Community MSMEs is the Mitra Insani Foundation in Pekanbaru as a marketer in the Pekanbaru area. Packaging on products in the form of PET or plastic bottles and Community labels ordered in stores in Pekanbaru. Delivery to the community has not used any services.
- 9. Cost Structure. The costs incurred by Komunitas Nyiur Terpadu include the purchase of raw materials, engine fuel, electricity and marketing costs.

The following is the business model of the Integrated Nyiur Community MSMEs if it runs a business model using the Business Model Canvas:



Figure 4 Integrated Nyiur Community Business Model

3.6 Business Model Proposal Design of Integrated Nyiur Community MSMEs

After identifying and knowing the business model at the Integrated Nyiur Community MSMEs, it is necessary to make improvements regarding the new business model to develop the Integrated Nyiur Community MSMEs:

- 1. Customer Segment. The customer segment in the Integrated Nyiur Community MSMEs is quite broad, but it can be improved by developing markets outside the region other than Pekanbaru and can be reached by middle to lower class buyers.
- 2. Value Proposition. The proportion of value in integrated Nyiur Community MSMEs is that they have used fairly modern equipment in helping to create good product quality, besides that the products produced by the Integrated Nyiur Community MSMEs are 100% pure coconut products and are



3.

Docal products, so the things in this element only need to be maintained.

Customer Relationship. In maintaining its Confinunity MSMEs is quite good, but it can be Eingp Bved by providing explanation services regarding atly benefits of VCO for health, then providing apigatict guarantees and criticism and suggestion Services for MSMEs. This can be an effort to

⊆ingpisove. A. Channel. Integrated Nyiur Community MSMEs use marketing media including Facebook, Fordine gwhatsApp and Instagram. There needs to be Eadditional use of social media in product introduction Stecustomers, namely using shopee media, Tiktok and Websites Regarding MSMEs and VCO products. Because MSMEs need to follow trends that are Transferred For offline marketing, ³MSMEs can expand the market by adding partners Such as pharmacies because VCO has health benefits. Revenue Stream. Integrated Nyiur Community Einmovate by producing animal feed from coconut apelp, making charcoal or charcoal briquettes from acaconut shells that have been used in VCO Specduction. This can be a revenue stream earned by TMESMEs from each customer segment.

6. The resources owned by the Integrated Nyiur Community MSMEs include modern production Zequipment. The integrated Nyiur Community 2MSMEs VCO production site has implemented GMP Standards but still has shortcomings and has not been Date to carry out production on a large scale so that it Scannot keep up with the large market demand. The raw materials used come from the gardens of members of the integrated nyiur community and the harvesting process of natural raw materials does not Suse pesticides. Human resources still come from the family so they do not have responsibility for each job and financial records are still done manually. So it is Enecessary to increase resources so that the production process and financial system can be controlled properly. Increased resources are needed to ensure the production process can run and have presponsibility for each job.Key Activites. Key activities if the Integrated Nyiur Community MSMEs mare only stocking raw materials, and for the production of MSMEs do not make deposits, this is because the production process is carried out by order. In this case, there is a need for product promotion activities through social media to increase sales, so that VCO production can be carried out continuously.

- 7. Key Activites. Key activities in the Integrated Nyiur Community MSMEs are only stocking raw materials, and for the production of MSMEs do not make deposits, this is because the production process is carried out by order. In this case, there is a need for product promotion activities through social media to increase sales, so that VCO production can be carried out continuously.
- 8. Key Partners. Integrated Nyiur Community MSMEs only cooperate with several traders in tembilahan and several in Pekanbaru such as the lower market and fruit market, besides that MSMEs only have partners with the NGO Yayasan Mitra Insani. To expand the marketing of MSMEs products, MSMEs must not only have partners in the marketing process but must have partners with production processes such as packaging and labeling products. In addition, to support marketing, MSMEs need to collaborate with delivery services both online and offline. MSMEs can also collaborate with the local government to improve human resources in order to increase knowledge in MSMEs. By increasing cooperation with the relevant parties, it can increase the profits of MSMEs.
- 9. Cost Structure. Integrated Nyiur Community MSMEs need to create promotional content regularly as an effort to increase sales, so promotional costs are needed. Then there is derivative production in the form of animal feed and charcoal or charcoal briquettes, so the production costs of the derivative production are required.

The following is the design of the proposed business model of the Integrated Nyiur Community MSMEs using the Business Model Canvas:

hay Yerrardiy	Aug Complete	Volex Proposition	Relationship	Gebund: Signs #
 Varona, Mina Intere Paur, Bords enhanture Paur, Nador enhanture Paur, Nador Paulae Paulae <l< td=""><td>Postacian Action There Minight Supply Produce aclos Transmit Access Preduce aclos P</td><td> Toolist Lee a long sink (in- -Goad scrite - The spake instance) </td><td>Bool Connected even Poline and Friendis Draw of Ordering Check Trading Quality Checker 1 Checker 1 Chec</td><td>All welfar of 16% children in oddin men and woman requests welfar class and allow</td></l<>	Postacian Action There Minight Supply Produce aclos Transmit Access Preduce aclos P	 Toolist Lee a long sink (in- -Goad scrite - The spake instance) 	Bool Connected even Poline and Friendis Draw of Ordering Check Trading Quality Checker 1 Checker 1 Chec	All welfar of 16% children in oddin men and woman requests welfar class and allow
- Fundament Rock - Directory - Fundament - Protectory cont - Frederica cont of	or Amarian Harristo ed Gardier Skolutio poskate	- WOO3 Down - Cooki - Anima - Ooki n	Revenue of Nets of Mile Sales of OLSskie (The d Sales Theorem for Chaster	(Beque res

Figure 5 Proposed Integrated Nyiur Community Business Model



MSMEs N DI The tople sed to design alternative strate The SWOT matrix of matrix of DI The tople sed to design alternative strate memory of the swort matrix of memory of the swort matrix of the swort matrix of memory of the swort matrix of the swort matrix of memory of the swort matrix of t	Nyiur Communityc. Improve the software or d. Adding and transportatgies for the plan is the learly illustrates how al factors to produce a ilation, the resulting mely the S-O strategy, ttegy.c. Improve the software or d. Adding and transportat3. S-T strategy a. Maintain a products to non-similar b. Cooperate department to obtain as c. Provide inf the produce d. Labeling th 4. W-T Strategy	ne fii app d im ion s and b be pro- wit c, loc cssista form t e pro-	nancial system b lications proving building ervices improve the able to compete ducts. h relevant age al government or ince and informa ation on the der
anyak so agenciés anyak so strategy se bagina increase marketing network by an officia in Increase marketin	a. Improve m of VCO pr b. Increase p related inst an resources and	arke oduc artne titutio	ting and promoti ets using technolo erships with loca ons to develop
Seluruh Kan SWOT Matrix	I Strengths	1	Weaka
ya k	Suciguis	_	WCaKII
an dau arya ila	1. Abundant availability of raw materials	1.	Marketing and pro still limited
nii da	2. VCO has a very good quality with the production	2.	Lack of human res
State state	 VCO products are multifunctional and have many health benefits 	3.	Limited production
entu	4. 100% Pure VCO Product	4.	Manual financial sy
an sumal curve and sumal curve	5. VCO has a long shelf life	5.	Buildings, product transportation serv for large-scale prod
a a portunities	S-O Strategy		W-O
Da Large market demand	 Increase production and utilize abundant raw materials 	1.	Improve the man promoting outside
	2. Improve marketing by utilizing technology to increase income and employment	2.	Improve and devel
3. Government regulations and policies	3. Collaborate with the government or certain	3.	
	agencies		Improve the fur recording using applications.

- gs, equipment and
- quality of VCO e with similar and
- encies (agriculture or YSM and others) ition.
- rivative benefits of
- ion of the benefits ogy applications.
- al government or human resources.

nd marketing can be

Internal	Strengths	Weaknesses
R K K	oucinguis	weathresses
an day	1. Abundant availability of raw materials	1. Marketing and promotion of VCO is still limited
Si n mer	2. VCO has a very good quality with the production process using modern machinery	2. Lack of human resources in MSMEs
tate	3. VCO products are multifunctional and have many health benefits.	3. Limited production process
Is yus	4. 100% Pure VCO Product	4. Manual financial system
n sumbe	5. VCO has a long shelf life	5. Buildings, production equipment and transportation services are inadequate for large-scale production.
oran Oportunities	S-O Strategy	W-O Strategy
1. Den Large market demand	1. Increase production and utilize abundant raw materials	1. Improve the marketing network by promoting outside the region
2. L. Innovative product development	2. Improve marketing by utilizing technology to increase income and employment	2. Improve and develop human resources and develop innovative products
3. Government regulations and policies that support VCO	3. Collaborate with the government or certain agencies	 Improve the financial system by recording using software or applications.
4. a Increase job vacancies	-	4. Adding and improving buildings, equipment and transportation services
$5. \exists$. Increase community income		
Threats	S-T' Startegy	W-T Startegy
1. Competition Market dominated by E vegetable of products	 Maintain and improve the quality of VCO products to be able to compete with similar and non-similar products. 	 Improve marketing and promotion of the benefits of VCO products by using technology applications
2. So Increase and sale of Raw Materials in a round form	2. Cooperate with relevant agencies (agriculture office, local government or YSM, etc.) to obtain assistance and information.	 Enhance partnerships with local government or related institutions to develop human resources.
3. Replacement of coconut land with oil palm	3. Provide information on the derivative benefits of the product	
4. Limited resources in MSMEs	4. Labeling the product	
5. Product Manipulation and		
Counterteiting		



N 4.1 Con∉lusion Dila Dila a. F b. F Dilarang

T

01.0Profile The integrated Nyiur MSMEs in Sapat Village JGL Ehas been established since September 13, 2013 and utipan That been developing until now. The integrated Nyiur MENEs has an organizational structure that has been 1 tidak raified. With the development of the integrated nyiur merugikan community business, it has received assistance from econtinuity business, it has received assistance and a government including: buildings, grating amachines, press machines, vacuum filter machines, önnix machines, moisture removal machines, ziolite i kepentingan yang tubes and white contener boxes. From the results of ada processing that has been done, it is found that othere is a significant difference between the sales of aw Bole coconuts and the sales of coconuts that have been processed into VCO. The average difference in ı wajar 2,623 amounted to 1,087,666.67/month and Ra13,052,000.00/year. It can be seen from the sales UN Tesults that it can be compared to the profit between sales if sales are made with round sales and sales that Suska whave been produced into VCO there is a large enough Edeference with an average difference of Riau The spects of addition, from the aspects of and human resources, the market and amarketing aspects of integrated nyiur MSMEs need to =bgimproved.

2. The business model canvas on the integrated nyiur geommunity MSMEs shows that there are elements Etlat need to be improved including value proposition, Eckannel, customer relationship, key resources, key aggivities and key partnerships. The design of minsprovements to the integrated nyiur MSMEs besiness model by providing critical advice services Bregarding products on the value proposition, running Ban integrated nyiur website on the channel, increasing Eintegrated nyiur human resources by partnering with the local government or with non-governmental Gorganizations. S

4.2 Suggestion

mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

MSMEs nyine integrated must pay attention to the effectiveness and efficiency of implementing business strategies using the business model canvas and carry out menitoring and evaluation activities of the business mgdel canvasin a sustainable and programmed manner. Furthermore, this must be balanced with human resources who are able to take responsibility for the implementation strategy so that it is necessary to cooperate with the local government or with nongovernmental organizations.

ACKNOLEDGEMENT

Thanks to myself for completing the writing of this article. To both parents who have supported and prayed for the author so that he can complete the writing of this article. As well as the entire extended family who always pray for the success and success of the author and always motivate the author in completing this article. To the lecturers who have taken the time, energy and thought in guiding the author so that he can complete this article. As well as colleagues who have helped and accompanied in the process of writing this article.

References

- Ahmad Yuda Pratama1*, N. P. (2020). Sistem Usaha Tani , dan Sistem Pemasaran Talas di Desa Situgede (Analysis of Micro , Small And Medium Enterprises, Farming Systems, And The Talas Marketing System in Situgede Village). Journal Pusat Inovasi Masyarakat, 2(2), 198–206.
- А., & Mutiah, H. (2018). Ardianto, Analisis Perbandingan Asam Lemak VCO dengan Metode Fermentasi dari Berbagai Varietas Kelapa. Bioeduscience, 2(2),122. https://doi.org/10.29405/j.bes/22122-1282486
- Ariatma, A. A., Kadir, A., & Fahruddin, F. (2020). Pemanfaatan Limbah Serabut Kelapa Di Desa Korleko Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur. Jurnal Warta Desa (JWD), 1(3), 364-371. https://doi.org/10.29303/jwd.v1i3.81
- Athia, I., Saraswati, E., & Normaladewi, A. (2018). Penerapan Business Model Canvas (Bmc) Untuk Mendorong Mindset Kewirausahaan Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Malang. Jurnal Pangan, 2(1),66-75. https://e-Ketahanan equalsmc3.com/alex-osterwalders-business-modelcanvas/
- Far Shodiq, J. ', & Alfiyah, N. (2022). Analisis SWOT Lembaga Pendidikan Tinggi Islam (Studi Kasus Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Program Studi PLAUD Kraksaan-Probolinggo). 4(4), 2-7.
- Hidayah, R., Farid, E. S., & Adda, H. W. (2023). Penerapan Bisnis Model Kanvas Dalam Upaya Pengembangan Usaha Sweet Banana. Jurnal EMA, 8(1), 10. https://doi.org/10.51213/ema.v8i1.316
- Istiqomah, I., & Andrivanto, I. (2018). Analisis SWOT dalam Pengembangan Bisnis (Studi pada Sentra Jenang di Desa Kaliputu Kudus). BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam, 5(2),363. https://doi.org/10.21043/bisnis.v5i2.3019



N

F. T. (2018). 96. Technopreneurship. Thirty Years Hundred Stories, 205-206. .htps://doi.org/10.1355/9789814695350-101 ak C 0 Q T Mahanna Raison Pribadi, F. M. (2022). Analisis Ekonomi

Dilarang ngutipan tidak mer ngutipan hanya Jaha Minyak Kelapa Murni (Virgin Coconut Oil) Edi Rumah Produksi KenaKetik Nita. Jurnal Ilmiah Wahana ;; Pendidikan Hups://Jurnal.Unibrah.Ac.Id/Index.Php/JIWP, 8(1), 299 -402 https://doi.org/10.5281/zenodo.5905584 unt

GMEneutidari, N., & Widjojoko, T. (2022). ANALISIS kepentingan i kepentingan yang QUAKM ALMEIDAH DESA SIWARAK **KECAMATAN** KARANGREJA KABUPATEN. 3(2), 121–129. pe

Märlina, Wijayanti, D., Yudiastari, I. P., Safitri, L. (2017) idikan, Pembuatan Virgin Coconut Oil Dari Kelapa Hibrida Menggunakan Metode Penggaraman Dengan Nacl Dan ı wajar Garam Dapur. Chemurgy, 01 (2).

⊆ no signalisis SWOT Suska Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing. JPS penulisa Jurnal Perbankan Syariah), 1(1),97-112. Riau https://doi.org/10.46367/jps.v1i1.205

- Masyarakat, P., Desa, D., Umbu, J., Peku, S., Sjioen, A. E., & Mbate, M. M. (2023). Pembuatan Virgin rya ℃oconut Oil (VCO) Pada Kegiatan Belajar Dan. ilmia
- Nove, R. A., Zulkifli, L., Agribisnis, P. S., Pertanian, F. benyusunan & Soedirman, U. J. (2020). ANALISIS BISNIS MODEL KANVAS PADA UMKM PENGOLAHAN MELINJO. 5, 115–124.

- Nevena, H., Triana, L., & Bagus, S. A. (2019). Penerapan oran, Bisnis Model Kanvas dalam Penentuan Rencana ... Jurnal Agroteknologi Vol. 13 No. 01 (2019). pen Agrotek.nologi, 13(01), 10.
- Råhayu, V. P. Astuti, R. F., Mustangin, M., & Sandy, A. kritik T. (2022). Analisis SWOT dan Business Model Canvas (BMC) Sebagai Solusi dalam Menentukan atau Strategi Pengembangan Usaha Kuliner. International Journal & Community Service Learning, 6(1), 112–121. tinjau https://doi.org/10.23887/ijcsl.v6i1.40965
- Riono, Y., Marlina, Yusuf, elfi Y., Aprivanto, M., Novitasari, R., & Mardesci, H. (2022). Karakteristik latu Ragam Serta Pemanfaatan Tanaman Kelapa (Cocos masalal Nucifera Oleh Masyarakat Di Desa. Selodang Mayang, 8(1), 57–66.
- Royhan, A., & Rum, M. (2022). Analisis nilai tambah dan business model canvas UKM Jamu Madura (Studi kasus UKM Al-Manshurien Kamal, Bangkalan). Agriscience, 443-461. 3(2),

https://doi.org/10.21107/agriscience.v3i2.15593

- Rusli, A. P., Mustika, A. M., Ilmiah, N., Kudiangga, B., Hasbiadi, H., & Asni, A. (2021). Analisis Profil Usaha Dan Pendapatan Pengolah Virgin Coconut Oil (Vco) Di Desa Horongkuli. Agribios, 19(1), 37. https://doi.org/10.36841/agribios.v19i1.993
- Sarno, & Apriliyanto, E. (2021). BUSINESS MODEL CANVAS UNTUK MENGEMBANGKAN STRATEGI BISNIS KERIPIK PISANG (STUDI KASUS UKM SELERAKU DI KABUPATEN BANJARNEGARA). AGRITECH, 23(2), 144.
- Suseno, A., Arifin, J., & Sutrisno, S. (2020). Analisis Value Chain Management pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia. Go-Integratif: Jurnal Teknik Sistem Dan Industri, 24-33. 1(01), https://doi.org/10.35261/gijtsi.v1i01.4294
- Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2021). Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Pisang Dengan Pendekatan Business Model Kanvas. Mbia, 19(3), 320-330. https://doi.org/10.33557/mbia.v19i3.1177
- Tidar, H. G., Hanggara, B. T., & Priharsari, D. (2021). Analisis dan Desain Layanan Informasi Profil UMKM Wilayah Jawa Timur menggunakan Pendekatan Human Centered Design (HCD). ... Informasi Dan Ilmu Komputer e ..., 5(11), 5173-5179. http://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/jptiik/article/download/10199/4537
- Wardana, M. H., & Sitania, F. D. (2023). Strategi Pengembangan Bisnis Melalui Pendekatan Business Model Canvas pada Kedai Kabur Bontang. Jurnal Teknik Industri (JATRI),1(1),10-17. https://doi.org/10.30872/jatri.v1i1.492
- Wulandary, A., R, F., & Hartina, H. (2021). Profil Bisnis Startup Virgin Coconut Oil Memanfaatkan Business Model Canvas (Bmc). Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis, 179-194. 20(01), https://doi.org/10.31186/jagrisep.20.01.179-194
- Yanti, Y., Hamid, H., & Khairul, U. (2023). "Akselerasi Hasil Penelitian dan Optimalisasi Tata Ruang untuk Mewujudkan Agraria Pertanian Berkelanjutan ." Seminar Nasional Dalam Rangka Dies Natalis Ke-47 UNS Tahun 2023, 7(1), 1131-1137.



ilarang

uh.

0 Ipta

milik

ka

R

a

N

ndustria naineeri Mahag gi hoticovi CO.B. Terakreditasi SINTA 3 No.SK 10/E/KPT/2019

: 005/JIEM/FTI-TI/IV/2024

lournal of

: LOA (Letter Of Acceptement)

: Muhammad Afdal, Anwardi, Harpito, Fitra Lestari Norhiza, Muhammad Isnaini Hadiyul Umam

: afdan06102001@gmail.com¹, anwardi@uin-suska.ac.id²

Bergama ini kami sampaikan bahwa Paper dengan Judul :

r UIN Suska Riau. icantumkan dar PROFILE ANALYSIS AND BUSINESS CHAIN MODEL OF VIRGIN **COCONUT OIL IN INTEGRATED NYIUR COMMUNITY MSMEs - INHIL**

Eelah Kamp Terima dan Telah memasuki tahapan pemeriksaan oleh Tim reviewer dan Tim Editor Pada tanggal 2024-03-22 dan Sampai surat Penerimaan ini Diterbitkan Tim Jurnal akan Berencana Menerbitkan tilizan Saudara di Journal of Industrial Engineering and Management (JIEM) Volume 9 No 2. Bulan November 2024

Demikian Penyampaian TIM Editor Kami Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih

penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

rsity

of Sultan Syarif Kasim Riau

Makassar 28 April 2024 Editor in Chief JIEM

Ir. Ahmad Fadhil.ST.MT.IPM.AER



http://www.anderstation.com/sourcestation/ i ing na kalangan sa shekara an di sanay mangalan ili ing ang na ning na sabuli. In dagan ya siy parihasarini, s Salara na ning ayan, kali magkaran, karing kitala siya kanalaya mangabi ting kali mpina ni panin kalina ang